

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN SENI
MUSIK PADA MATERI PENYAJIAN KARYA MUSIK MELALUI MEDIA
AUDIOVISUAL DI SMA NEGERI 1 MAUMERE**

Maria Yasintha Tima

Guru Pendidikan seni musik di SMA Negeri 1 Maumere

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengungkapkan peningkatan hasil belajar seni music pada materi penyajian karya musik siswa di kelas XI IPA 1 di SMA Negeri 1 Maumere dengan menggunakan Media Audiovisual. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Instrumen penelitian adalah seorang peneliti dan dibantu oleh pengamat yaitu kolega dan juga didukung oleh alat-alat lain seperti laptop, speaker, musik, video dan audiovisual (VCD). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan penelitian kepustakaan, observasi, tindakan dan mengambil dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran seni musik di kelas XI IPA 1 di SMA Negeri 1 Maumere dapat meningkatkan hasil belajar seni musik . Pada siklus pertemuan kognitif yang pertama, skor rata-rata adalah 56,76%, sedangkan pada siklus pertemuan psikoomotor yang pertama, skor rata-rata 59,12% dan pada siklus pertemuan kognitif yang kedua, skor rata-rata 83,82. %, sedangkan pada siklus psikomotor kedua, skor rata-rata pertemuan 83,24%. Jadi, dapat dilihat bahwa ada peningkatan hasil belajar seni music dengan menggunakan media audiovisual dan target yang dicapai telah berhasil.

Kata kunci: Peningkatan, Hasil Studi, Media Audiovisual, Seni Musik

Pendahuluan.

Pendidikan adalah suatu wadah untuk meningkatkan sumber daya manusia di Indonesia dengan kemampuan dasar yang dimiliki setiap insan berbeda-beda baik dibidang pengetahuan, ilmu, sikap, budaya maupun keterampilan. Dalam sistem pendidikan nasional juga menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran.

Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang baik, diperlukan peranan seorang guru yang mampu melakukan evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa dan ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah direncanakan, serta guru adalah sebagai komponen utama dalam memegang peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan mampu merangsang siswa belajar aktif sehingga hasil belajar siswa menjadi baik dan sesuai yang diharapkan.

Sekolah SMA Negeri 1 Maumere menggunakan kurikulum K13 semua siswa yang mengikuti pelajaran seni budaya baik itu seni rupa seni musik dan seni tari, materi seni musik juga diajarkan kepada semua siswa baik siswa laki- laki maupun siswa perempuan, teori yang diberikan kepada siswa-siswi ada berbagai macam ada dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi,dimana guru memberikan penjelasan mengenai materi yang akan diajarkan,dengan metode ceramah.

Kurikulum k13 yang digunakan oleh SMAN 1 Maumere yang didalamnya terdapat materi seni musik yang dipelajari dari kelas X,XI,XII Guru yang memberikan materi pelajaran menggunakan metode konvensional yang membuat siswa membosankan,serta membuat mata mereka mengantuk sehingga pelajaran menjadi sangat membosankan dan mengakibatkan banyak siswa yang sering permisi dan keluar masuk akibat metode guru tersebut rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran seni musik.

Hal ini juga terlihat dari tingkah laku siswa saat berlangsungnya proses belajar praktek didepan kelas, ketika siswa disuruh kedepan kelas untuk bermain music sepertinya kurang berminat memperagakan, saat guru

mempraktekkan memainkan alat musik , kurangnya partisipasi dalam proses pembelajaran, siswa tampak tidak semangat dalam menerima yang diajarkan serta tidak memiliki keinginan untuk mempelajarinya.

Gerlanch & Ely (1971) dalam Arsyat Azhar (2016:3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia,materi,atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar seperti laptop, infocus dan speaker. Dengan adanya media audio visual yang digunakan dapat berpengaruh dan merangsang kreatifitas siswa dalam proses belajar. Sehingga siswa lebih mengetahui music yang dipahami dan diminati oleh siswa.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dikelas XI IPA 1 SMA N 1 Maumere ,peneliti membahas masalah peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio visual focus tulisan ini adalah pada peningkatan hasil belajar siswa dikelas XI IPA 1 melalui media audio visual

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Elfanany Burhan (2013:21) bahwa PTK adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktik mengajarnya sendiri agar lebih kritis terhadap praktik tersebut dan agar mau untuk merubahnya PTK bukan hanya sekedar mengajar.

Lokasi dan Subjek Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Maumere kelas XI IPA 1, pada tanggal 05 Februari 2019 sampai dengan tanggal 10 April 2019. Subjek pada penelitian ini adalah Siswa di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Maumere dengan siswa yang berjumlah 33 siswa yang terdiri dari 19 Siswi perempuan dan 14 Siswa laki-laki.

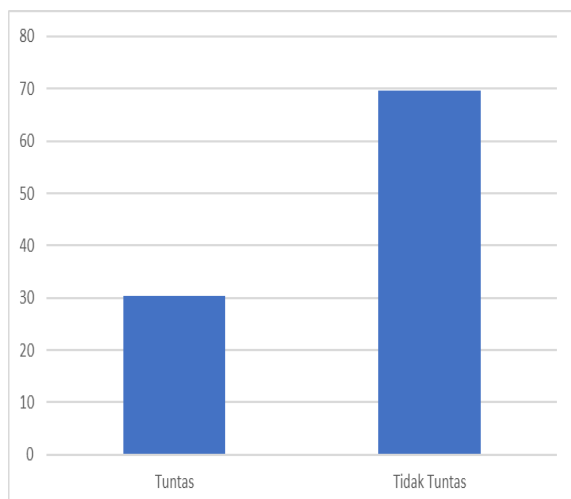
Penelitian ini akan dilakukan 2 siklus, untuk siklus 1 dilakukan 3 kali pertemuan dan siklus ke II dilakukan 2 kali pertemuan,pada akhir siklus diberikan tes pengetahuan

(kognitif) dan tes keterampilan (psikomotor) serta alur penelitian. Instrumen penelitian ini adalah penelitian sendiri dan peneliti dibantu dengan instrumen pendukung seperti laptop, speaker, musik, video dan audi visual (VCD). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi kepustakaan, observasi dan dokumentasi

Hasil dan pembahasan

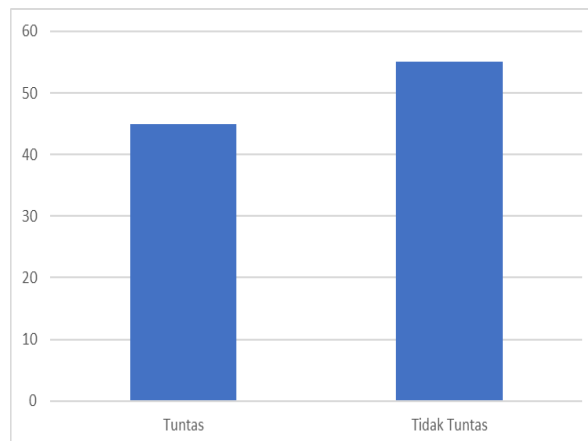
Siklus I

Nilai rata-rata psikomotor kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Maumere pada siklus I dengan menggunakan media audio visual adalah 69,7 dengan kriteria “belum tuntas”, dengan jumlah ketuntasan 10 orang dari 33 siswa.



Histogram Data Hasil Ketuntasan Belajar Psikomotor Siswa di Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Maumere pada siklus I

Nilai rata rata kognitif siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Maumere pada siklus I dengan menggunakan media audiovisual yaitu 56,76 dengan Kriteria Belum tuntas sedangkan batas KKM 78, Jumlah siswa yang mencapai nilai KKM yaitu 15 siswa dari 33 siswa.



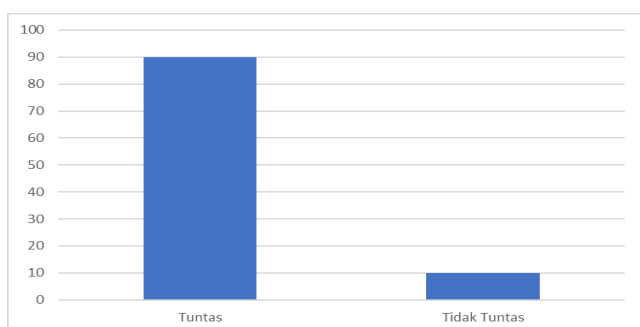
Histogram Data Hasil Ketuntasan Belajar Kognitif Siswa di Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Maumere pada siklus I

Kendala yang ditemukan pada siklus I umumnya setiap pertemuan siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Maumere masih banyak yang tidak serius dalam mengikuti pembelajaran. Namun setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media audio visual siswa sudah mulai serius dalam memperhatikan dan mengikuti pembelajaran. Walaupun masih ada siswa yang lain bercanda dan mengobrol dengan teman sebangkunya. Kemampuan siswa yang berbeda-beda mengakibatkan belum munculnya rasa percaya diri pada diri siswa untuk bertanya juga salah satu penyebab rendahnya nilai rata-rata siswa pada siklus I tersebut, kurangnya partisipasi siswa dalam belajar dan hanya itu-itu saja yang mau bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Siswa yang aktif dan yang mau bertanya saat melaksanakan pembelajaran hanya itu-itu saja.

Dengan demikian untuk mengatasi permasalahan yang ditimbulkan pada siklus I perlu diperbaiki cara mengajar. Serta guru juga harus lebih maksimal lagi dalam menampilkan materi pembelajaran praktek musik dan lebih menekan kepada peserta didik untuk lebih fokus dan serius dalam mengikuti pembelajaran baik itu teori maupun praktek.

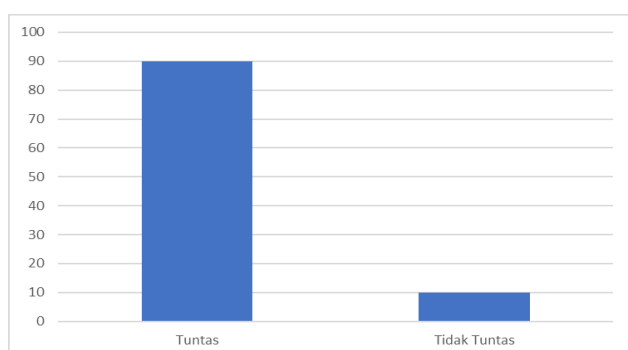
Siklus II

Nilai rata-rata psikomotor kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Maumere pada siklus II sudah mengalami kenaikan dan sudah mencapai target Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai rata-rata siswa pada siklus II adalah 83,24% dengan kriteria “sangat Baik” dengan jumlah ketuntasan belajar sebanyak 30 orang. pada siklus ke II ini terlihat perbandingan nilai yang meningkat dibandingkan dengan siklus I.



Histogram Data Hasil Ketuntasan Belajar Psikomotor Siswa di Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Maumere pada siklus II

Nilai rata-rata kognitif kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Maumere pada siklus II yaitu 83,82% dengan kriteria “sangat Baik” dan telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).



Histogram Data Hasil Ketuntasan Belajar kognitif Siswa di Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Maumere pada siklus II

Suasana belajar pada mata pelajaran seni budaya sudah menyenangkan dengan menggunakan media audio visual dan hasil belajar siswa pada siklus II ini telah banyak mencapai ketuntasan dan mengalami peningkatan dari siklus I. Serta kekurangan-kekurangan pada siklus I juga telah dapat diatasi dengan meningkatnya hasil belajar siswa menggunakan media audio visual pada kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Maumere

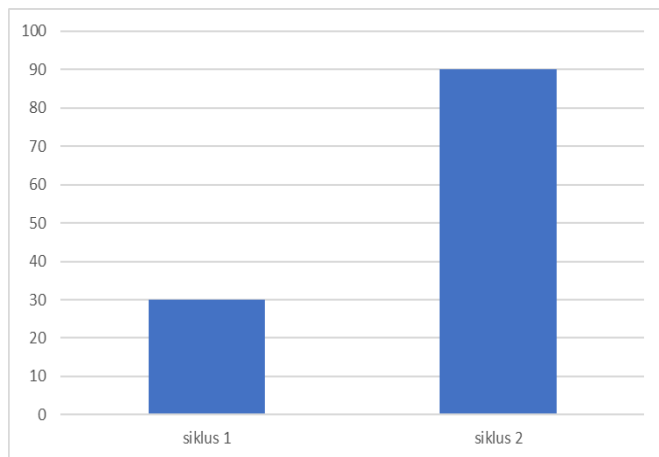
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa terhadap Pembelajaran seni music Melalui Media Audiovisual

Dari hasil penelitian penulis menemukan sebelum guru menggunakan media audio visual saat pembelajaran seni musik, minat siswa dikelas XI IPA 1 terhadap pembelajaran seni musik sangat kurang, terlihat dari banyaknya siswa yang tidak memperhatikan, meribut dan keluar masuk pada saat proses belajar berlangsung. Serta Siswa mudah merasa bosan dengan materi yang diberikan oleh guru sehingga berdampak ada nilai pelajaran seni musik masih dibawah KKM, dengan melihat permasalahan seperti itu guru akhirnya mencoba melakukan perubahan dengan cara memberikan media audio visual pada saat pembelajaran seni musik kepada siswa supaya minat siswa lebih meningkat dalam pembelajaran seni musik sehingga berdampak pada naiknya nilai pelajaran seni musik siswa tersebut. dan inipun terbukti memberikan dampak yang positif dengan memberikan media audio visual pada saat pelajaran seni musik terlihat pada nilai siswa yang meningkat.

Untuk mengatasi kelemahan kelemahan yang terjadi pada siklus 1 guru harus melakukan serta memanfaatkan media lebih baik lagi hal demikian dilakukan dengan cara menayangkan video secara berulang-ulang pada bagian-bagian yang dianggap sulit, dengan perlakuan ini secara tidak langsung dapat memberi motivasi pada siswa.

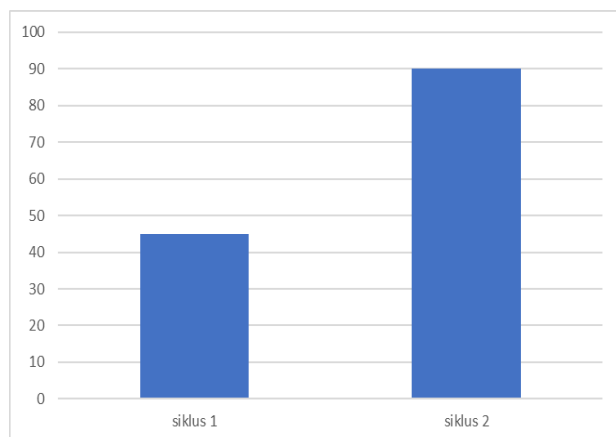
Dengan melakukan pengulangan-pengulangan pada bagian-bagian tertentu ternyata siswa lebih jauh paham serta lebih mampu memahami materi yang diberikan. Hal ini dapat dibuktikan pada nilai rata-rata

psikomotor pada siklus I dikelas XI IPA 1 sebesar 59,12% dengan kriteria “belum tuntas” mengalami kenaikan pada siklus II yaitu sebesar 83,24% dengan kriteria “sangat baik”., pada siklus I dan siklus II terlihat perbandingan nilai yng meningkat seperti dibawah ini.



Perbandingan Persentase nilai Psikomotorik antara siklus 1 dan siklus II

Dan juga dapat dilihat peningkatan pada nilai rata-rata kognitif siswa pada pembelajaran seni music dikelas XI IPA 1 pada siklus I yaitu 56,76% dengan kriteria “belum tuntas” mengalami kenaikan pada siklus II sebesar 83,82% dengan kriteria “sangat baik” diatas KKM dan juga dapan dilihat perbandingan siswa yang tidak tuntas dari siklus I ke siklus II mengalami penurunan.



Perbandingan Persentase Kognitif Hasil Belajar yang tidak tuntas Siklus 1 ke Siklus 2

Serta dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran seni musik dikelas XI IPA 1 berdampak baik,serta dapat menimbulkan minat siswa dalam pembelajaran seni musik sehingga berdampak pada hasil belajar yang meningkat.

Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran seni music di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Maumere dapat meningkatkan hasil belajar dan mampu membuat siswa terlibat langsung dalam pembelajaran apalagi pembelajaran praktek music . Dengan media juga dapat menghindari kejenuhan pada siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, dapat menumbuhkan kreativitas siswa, dan pembelajaran lebih menyenangkan karena melibatkan media pembelajaran yang digunakan guru. Walaupun pada siklus I belum ditemukannya peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan namun demikian hal itu tidak cukup sampai disitu dan dilanjutkan pada siklus II dengan memperbaiki cara mengajar dalam penggunaan media, yang mana sebelumnya hanya menjelaskan garis besar materi pelajaran dan memberikan contoh dalam bentuk video yang hanya sedikit dan lebih menekan kepada peserta didik untuk lebih fokus dan serius dalam mengikuti pelajaran.

Dengan melihat hasil belajar pada siklus 1 yang dimana hanya diputar media audio vidual, ternyata belum bisa membuat siswa termotivasi dalam belajar sehingga berdampak pada hasil belajar yang rendah, Dengan melihat demikian maka peneliti melakukan sedikit perubahan pada siklus 2 yaitu melakukan pengulangan-pengulangan pada video yang diputar serta menanyakan bagian mana yang sulit kepada siswa agar dapat diulang kembali, dan ternyata cara yang dilakukan pada siklus 2 ini berhasil dan mampu membuat siswa termotivasi dan terlihat hasil belajar pada siklus 2 jauh meningkat.

Hal ini terbukti dengan adanya hasil belajar siswa kelas XI IPA 1 pada siklus I pertemuan kognitif dengan nilai rata-rata 56,76% pertemuan psikomotor siklus I dengan nilai rata-rata 59,12% dan pada siklus II pertemuan kognitif dengan nilai rata-rata 83,82% pertemuan psikomotor Siklus II dengan nilai rata-rata 83,24% jadi telah ada peningkatan hasil belajar seni musik dengan menggunakan media audio visual dan target yang ingin dicapai telah berhasil.

Saran yang perlu diperhatikan sehubungan dengan menggunakan media audio visual sebagai salah satu upaya meningkatkan hasil belajar seni musik sebagai berikut: 1) Siswa SMA Negeri 1 Maumere hendaknya lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dikelas, kreatif untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang diberikan guru, dan kritis dalam pelaksanaan proses pembelajaran, 2) Kepada kepala sekolah SMA Negeri 1 Maumere maupun tenaga kependidikan yang terkait agar dapat meningkatkan kinerja dan kualitas guru seni melalui keterampilan dalam penerapan media pembelajaran sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran demi peningkatan kualitas pendidikan, 3) Guru hendaknya bisa menjadi motivator bagi siswa, 4) Saat pembelajaran dimulai, minat siswa tidak sama. Oleh karena itu, dihimbau kepada guru untuk selalu memberikan motivasi kepada siswa sebelum pembelajaran berlangsung, 5) Diharapkan kepada guru senibudaya untuk selalu menggunakan media audio visual dalam pembelajaran seni musik

seterusnya,6) Masalah ketersediaan media pembelajaran harap dimaksimalkan lagi

Daftar Referensi

- Arsyad, Azhar. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Elfanany, Burhan. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Araska.
- Haryanto. 2008 . Upaya peningkatan hasil Belajar Ansambel Musik Melalui metode Belajar Kelompok pada Siswa Kelas VIIIA SMP Muhammadiyah Terpadu Moga Pemalang, *Skripsi*. Semarang: Fakultas Bahasa dan seni Universitas Negeri Semarang.
- Hasibuan, J.J, Ibrahim dan Toenlio, A.J.E. 1988. *Proses Belajar Mengajar Ketrampilan Dasar Pengajaran Mikro* . Bandung: Penerbit Remadja Karya CV.
- Irianawati Erli Setiani. 2008. Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Pemalang dalam Pembelajaran Apresiasi Seni Musik dengan Memanfaatkan Media Audio dan Audio Visual, *Skripsi*. Semarang: Fakultas Bahasa dan seni Universitas Negeri Semarang.
- Sedyawati, Edi. 1986. *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian, Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan